

## PERAN ISTRI NELAYAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA TINOMBO KECAMATAN TINOMBO KABUPATEN PARIGI MOUTONG

The Role of Fishermen's Wives in Increasing Household Income in Tinombo Village,  
Tinombo District, Parigi Moutong Regency

Ririn Marlina<sup>1)</sup>, Alimudin Laapo<sup>2)</sup>, Sulmi<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu

<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu.

Jl. Soekarno-Hatta Km 9, Tondo-Palu 94118, Sulawesi Tengah. Telp. 0451-429738

E-mail : [rinfliana534@gmail.com](mailto:rinfliana534@gmail.com). E-mail: [alilaapo73@gmail.com](mailto:alilaapo73@gmail.com). E-mail:[sulmisulmi@gmail.com](mailto:sulmisulmi@gmail.com)

DOI <https://doi.org/10.22487/agrotekbis.v13i3.2603>

Submit 17 Juni 2025, Review 27 Juni 2025, Publish 16 Juli 2025

### ABSTRACT

The uncertainty of income obtained by fishermen encourages other household members such as wives to take part in helping to increase household income. This study aims to determine the percentage of fishermen's wives' income in increasing household income in Tinombo Village, Tinombo District, Parigi Moutong Regency. The research was carried out in September 2021 to November 2021. The determination of respondents in this study was carried out by purposive sampling method with a total sample of 33 respondents from a total population of 50 people. The analysis. The results of the analysis show that the income of fishermen's wives is greater than the income fishermen. The average total income of fishermen's wives from selling yellow rice, selling daily goods, and washing workers is Rp. 2,995,364 minus the total costs incurred by the fishermen's wife of Rp. 1,182,447. The average income of fishermen of Rp. 1,639,394 minus the total costs incurred by fishermen of Rp. 672,891 the average income of fishermen is Rp. 966,503. The average household income of fishermen's wives in increasing household incomes in Tinombo Village, Tinombo District, Parigi Moutong Regency is 54,46%.

**Keywords** : Income, Role, Wifherman.

### ABSTRAK

Ketidakpastian pendapatan yang diperoleh nelayan mendorong anggota rumah tangga lainnya seperti istri harus ikut berperan dalam membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar persentase pendapatan istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga di Desa Tinombo Kecamatan Tinombo Kabupaten Parigi Moutong. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2021 sampai November 2021. Penentuan responden pada penelitian ini dilakukan dengan metode *Purposive Sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 33 responden dari jumlah populasi sebanyak 50 orang. Analisis yang digunakan yaitu analisis analisis pendapatan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendapatan istri nelayan lebih besar dibanding pendapatan nelayan. Rata-rata total penerimaan istri nelayan dari hasil menjual nasi kuning, menjual barang harian dan buruh cuci adalah sebesar Rp. 2.995.364 dikurangi total biaya yang dikeluarkan istri nelayan sebesar Rp. 1.182.447. Rata-rata penerimaan nelayan Rp. 1.639.394 dikurangi total biaya yang dikeluarkan nelayan sebesar Rp. 672.891 rata-rata pendapatan nelayan Rp. 966.503. rata-rata pendapatan rumah tangga nelayan adalah sebesar Rp. 2.171.132, dalam satu bulan persentase pendapatan istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga di Desa Tinombo Kecamatan Tinombo Kabupaten Parigi Moutong adalah sebesar 54,46%.

**Kata Kunci** : Nelayan, Pendapatan, Rumahtangga.

## PENDAHULUAN

Rumah tangga nelayan banyak tersebar di wilayah perairan Indonesia serta memiliki ciri khusus seperti penggunaan wilayah pesisir dan lautan (*common property*) sebagai faktor produksi. Ketidakpastian penghasilan yang didapat karena hasil tangkapan yang tidak menentu serta jam kerja yang tidak harus mengikuti keadaan sekitar ditambah dengan kondisi cuaca buruk menyebabkan terkadang nelayan tidak mendapatkan hasil tangkapan sehingga diperlukan peran istri nelayan untuk mengusahakan pemenuhan kebutuhan keluarga (Mugni, 2006).

Kondisi sosial dan ekonomi nelayan di Indonesia yang memprihatinkan tidak terlepas dari pola kemiskinan dan ketidakpastian ekonomi terlebih saat ini, nelayan dihadapkan dengan ancaman perubahan iklim (Taufik, 2017).

Pada dasarnya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga istri sangat tergantung kepada suami karena suami sebagai pencari nafkah. Kesulitan ekonomilah yang memaksa istri nelayan untuk ikut serta dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga. (Raodah, 2016). Dalam hal inilah, biasanya istri nelayan ikut mengambil peranan dalam membantu ekonomi keluarga (Alfian, 2006). Istri nelayan memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga, seperti yang diungkapkan oleh (Handayani dan Artini, 2009) bahwa perempuan bekerja yaitu untuk membantu ekonomi keluarga. (Derman, 2016) menyatakan bahwa adanya wanita yang bekerja tentu dapat menambah kesejahteraan keluarga karena memiliki penghasilan tambahan dari hasil kerja mereka. Hal tersebut menunjukkan bahwa peran wanita sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pencari nafkah tambahan bisa berjalan dengan baik sehingga membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Kabupaten Parigi Moutong mempunyai panjang garis pantai sepanjang 472 kilometer dan luas areal tangkapan ikan  $\pm 28.208 \text{ km}^2$ . Dengan potensi seperti itu, Kabupaten Parigi Moutong diperkirakan

memiliki potensi lestari perikanan tangkap 14.207,5 ton per tahun, yang terdiri dari jenis ikan pelagis kecil 6.950,6 ton, ikan pelagis besar 2.937,2 ton, ikan demersal 2.672,9 ton dan ikan karang 1.646,8 ton. (Badan Riset Kelautan dan Perikanan Departemen Kelautan dan Perikanan RI, 2020).

Pendapatan rumah tangga nelayan yang ada di Desa Tinombo sangat tidak menentu. Terkadang hasil tangkapan nelayan melimpah namun terkadang juga tidak mendapatkan hasil tangkapan sama sekali. Hal tersebut disebabkan karena kegiatan usaha nelayan di laut sangat dipengaruhi cuaca dan musim. Musim timur merupakan musim ikan di mana hasil tangkapan biasanya melimpah, sebaliknya musim barat merupakan musim di mana para nelayan tidak pergi melaut karena pada musim ini angin barat bertiup kencang dan seringkali terjadi ombak besar yang menyebabkan para nelayan takut untuk turun melaut.

Pendapatan nelayan sangat bergantung pada cuaca dan musim inilah yang mengakibatkan hasil tangkapan tidak selalu melimpah sehingga berdampak pada pendapatan yang diperoleh nelayan. Ketidakpastian pendapatan yang diperoleh nelayan sehingga mendorong anggota keluarga lainnya seperti istri nelayan ikut berperan dalam mencari penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Pekerjaan yang dilakukan istri nelayan yang ada di Desa Tinombo yaitu menjual nasi kuning, Menjual Barang Harian, Buruh Cuci dan lain sebagainya. Pekerjaan tersebut dilakukan karena semakin hari kebutuhan pokok semakin naik sementara pendapatan nelayan kadang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari rumah tangga dengan adanya peran istri nelayan dengan melakukan pekerjaan di luar rumah (publik) dapat membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga nelayan.

Penelitian mengenai peran ibu rumah tangga nelayan dalam upaya

meningkatkan perekonomian keluarga sebelumnya telah dilakukan oleh Purba, dkk. (2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase pendapatan istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga di Desa Tinombo Kecamatan Tinombo Kabupaten Parigi Moutong.

## METODE PENELITIAN

Penelitian telah dilakukan di Desa Tinombo, Kecamatan Tinombo, Kabupaten Parigi Moutong. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Tinombo terdapat pelabuhan perikanan. Penelitian dilaksanakan pada Bulan September sampai November Tahun 2021.

Responden dalam penelitian ini adalah istri nelayan di Desa Tinombo Kecamatan Tinombo Kabupaten Parigi Moutong yang memiliki pekerjaan di luar rumah (Publik) dengan populasi sebanyak 50 orang. Penentuan responden dilakukan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan tujuan dan kriteria tertentu, adapun kriteria-kriteria tersebut yaitu :

1. Istri yang bersuamikan nelayan.
2. Istri yang dapat membantu dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Jumlah sampel yang diambil untuk menganalisis peran istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga di Desa Tinombo Kecamatan Tinombo Kabupaten Parigi Moutong yaitu sebanyak 33 orang dengan jumlah populasi istri nelayan sebanyak 50 orang. Dengan taraf kesalahan ( $e$ ) sebesar 0.1 (10%).

Menurut Cohen (2007) dalam Syahrir (2020) berpendapat bahwa semakin besar sampel dari besarnya populasi yang ada maka semakin baik, akan tetapi ada jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel. Dengan alasan bahwa penggunaan sampel sebanyak 30 agar lebih cepat dan mudah, serta mampu memberi informasi yang lebih banyak. terkait dengan sampel yang akan diambil Slovin mengemukakan formula

untuk penentuan sampel yaitu sebagai berikut (Suharsaputra, 2014).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  = Ukuran Sampel

$N$  = Ukuran Populasi

$e$  = Taraf Kesalahan Sebesar 0,10 (10%).

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari lapangan bersumber dari informan dari hasil teknik pengumpulan data baik wawancara, daftar pertanyaan (kuisisioner) serta dokumentasi. Sedangkan data sekunder merupakan data data yang sudah ada sebelumnya yang diperoleh dari instansi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan maupun literatur yang berhubungan, yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis yang mendukung dalam penyusunan penelitian ini.

Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis peran istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga melalui wawancara dan pengisian kuisisioner. Pengolahan data dilakukan secara deskriptif. Pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2017) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Adapun analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis pendapatan istri dalam rumah tangga. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Soekartawi (2003) menyatakan bahwa pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan (*Total Revenue*) dan semua biaya (*Total Cost*), di mana penerimaan usahatani adalah hasil perkalian antara produksi dan harga jual, dan total biaya adalah semua pengeluaran yang digunakan dalam usahatani. Secara sistematis persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

$\pi$  = Pendapatan Usahatani

TR = Total Penerimaan (*Total Revenue*)

TC = Total Biaya (*Total Cost*).

Sumbangan pendapatan istri nelayan terhadap total pendapatan rumah tangga dianalisis secara tabulasi tanpa uji statistik dengan mengitung jumlah uang yang dihasilkan atau diperoleh dari suatu kegiatan ekonomis dan pendapatan total rumah tangga dengan menggunakan rumus (Hadayani dan Artini, 2009) :

$$P = \frac{Pw}{Pd} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Presentase pendapatan responden (istri nelayan) terhadap pendapatan keluarga

$Pw$  = Pendapatan rumah tangga yang berasal dari istri nelayan

$Pd$  = Total pendapatan rumah tangga.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Peran Istri Nelayan.** Keikutsertaan istri dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga dapat dilihat dengan adanya tindakan usaha atau pekerjaan produktif yang dilakukan oleh istri nelayan tersebut. Pekerjaan produktif adalah suatu pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang yang dapat menghasilkan atau memberi keuntungan. Pekerjaan tersebut dilakukan oleh istri nelayan baik dalam rumah maupun di luar rumah. Menurut Kurniawati (2017) meningkatkan partisipasi istri dan anggota keluarga dalam bekerja merupakan salah satu usaha strategis saat ini untuk

meningkatkan pendapatan rumah tangga. Pengembangan usaha di luar sektor perikanan sangat penting dilakukan, mengingat tingkat pendapatan dari sektor perikanan masih rendah karena sangat dipengaruhi oleh musim. Pekerjaan yang dilakukan oleh istri nelayan di Desa Tinombo Kecamatan Tinombo Kabupaten Parigi Moutong yaitu menjual nasi kuning, menjual barang harian dan buruh cuci. Keterlibatan istri nelayan dalam upaya meningkatkan pendapatan memberikan pandangan tersendiri bahwa antara suami ataupun istri tidak hanya berperan bahwa istri hanya mampu di dalam rumah saja (Domestik) sedangkan suami bertugas di luar rumah tangga (Publik). Kenyataannya berdasarkan hasil penelitian, istri nelayan di Desa Tinombo Kecamatan Tinombo Kabupaten Parigi Moutong memiliki semangat kerja yang baik dimana antara suami maupun istri ikut berpartisipasi dalam hal memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

**Penerimaan Istri Nelayan.** Keadaan nelayan yang tidak menentu setiap musimnya terutama saat musim panceklik (musim barat) menyebabkan suami tidak turun melaut. Keadaan seperti inilah yang membuat istri nelayan harus mencari cara bagaimana mengolah keuangan agar di saat musim tersebut ekonomi rumah tangga masih bisa bertahan dan memenuhi kebutuhannya. Penerimaan rata-rata istri nelayan setiap bulannya bervariasi tergantung dari jenis pekerjaan yang mereka lakukan. Adapun usaha yang dilakukan istri nelayan yaitu Penjual Nasi Kuning, Penjual Barang Harian, dan Buruh Cuci. Usaha yang dilakukan oleh istri nelayan tersebut sangat membantu dalam meningkatkan ekonomi keluarga sehingga penghasilan yang didapat istri nelayan sangatlah berharga.

**Pendapatan Rumah Tangga Nelayan.** Pendapatan adalah segala usaha yang dilakukan oleh anggota keluarga yang dapat menghasilkan uang, barang dan jasa, sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga. Berbagai usaha yang dilakukan oleh kepala keluarga untuk menghasilkan pendapatan, baik berupa

barang dan jasa, yang nantinya dapat memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Seiring dengan perkembangan zaman kebutuhan keluarga semakin meningkat, jika keluarga hanya mengandalkan hasil melaut yang tidak menentu maka kebutuhan hidup yang semakin meningkat tidak terpenuhi. Pendapatan dari sektor nelayan berasal dari pendapatan operasi penangkapan yang dilakukan sedangkan pendapatan sektor non nelayan adalah pendapatan yang diperoleh dari usaha perdagangan, jasa, industri pengolahan ikan, dan lain-lain (Aryani, 2001). Menurut Sukirno (2006) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Pendapatan rumah tangga merupakan jumlah keseluruhan dari pendapatan yang diperoleh dari seluruh anggota rumah tangga dari berbagai sumber pendapatan yang ada.

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata total penerimaan istri nelayan yang bekerja menjual nasi kuning yaitu sebesar Rp. 68.172.000/bulan, menjual barang harian yaitu sebesar Rp. 25.650.000/bulan, dan istri nelayan yang bekerja sebagai buruh cuci yaitu sebesar Rp. 5.025.000/bulan. Jumlah keseluruhan penerimaan yang didapatkan istri nelayan sebesar Rp. 98.847.000 dengan rata-rata sebesar Rp. 2.995.364/bulan.

Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata total pendapatan rumah tangga nelayan per bulannya dari hasil tangkapan ikan, menjual nasi kuning, menjual barang harian, dan sebagai buruh cuci adalah sebesar Rp. 2.171.132,-/bulan. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa total pendapatan istri nelayan lebih besar dibanding total pendapatan suami (nelayan). Hal ini disebabkan karena pendapatan suami yang berasal dari sektor perikanan sangat dipengaruhi oleh musim sedangkan istri yang memiliki pekerjaan di luar sektor perikanan memiliki penghasilan setiap hari dan tidak dipengaruhi oleh musim. Pengembangan usaha di luar sektor

perikanan sangat penting dilakukan, mengingat tingkat pendapatan dari sektor perikanan masih sangat rendah. Menurut Maresa, I. dkk. (2019) golongan pendapatan penduduk dibedakan menjadi 4 yaitu, golongan sangat tinggi jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000 perbulan, golongan pendapatan tinggi jika pendapatan rata-rata antara Rp. 2.500.000 – Rp. 3.500.000 perbulan, golongan pendapatan sedang jika pendapatan rata-rata antara Rp. 1.500.000 – Rp. 2.500.000 perbulan, dan golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 500.000 – Rp. 1.500.000 perbulan. Rumah tangga nelayan memiliki penghasilan tambahan dari anggota keluarga lain sehingga membantu dalam meningkatkan pendapatan rumah tangganya.

Tabel 1. Total Rata-rata Penerimaan Perbulan Istri Nelayan di Desa Tinombo Kecamatan Tinombo Kabupaten Parigi Moutong, 2022

No.	Jenis Pekerjaan Istri Nelayan	Penerimaan Istri Nelayan
1.	Menjual Nasi Kuning	68.172.000
2.	Menjual Barang Harian	25.650.000
3.	Buruh Cuci	5.025.000
Jumlah (33 Responden)		98.847.000
Rata-rata		2.995.364

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022.

Tabel 2. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Nelayan di Desa Tinombo Kecamatan Tinombo Kabupaten Parigi Moutong, 2022

No.	Anggota Rumah Tangga	Pendapatan
1.	Suami	988.685
2.	Istri	1.182.447
Rata-rata Pendapatan		2.171.132

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022.

Tabel 3. Persentase Pendapatan Istri Nelayan di Desa Tinombo Kecamatan Tinombo Kabupaten Parigi Moutong, 2022

No.	Anggota Rumah Tangga	Persentase
1.	Suami	45,54
2.	Istri	54,46
Total		100%

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022.

Tabel 3 menunjukkan persentase pendapatan istri nelayan di Desa Tinombo Kecamatan Tinombo Kabupaten Parigi Moutong yaitu 54,46% atau Rp. 1.182.447/bulan. Menunjukkan bahwa istri nelayan memberikan sumbangan yang lebih besar dalam membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Tinombo Kecamatan Tinombo Kabupaten Parigi Moutong. Istri yang menjual nasi kuning memiliki pendapatan tertinggi. Menunjukkan bahwa keterampilan berusaha mampu meningkatkan pendapatan istri nelayan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rahim, A. dkk. (2021) yang menunjukkan bahwa peningkatan wanita nelayan berpengaruh nyata terhadap pendapatan rumahtangga melalui ibu rumah tangga.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Rata-rata total penerimaan istri nelayan dari hasil menjual nasi kuning, menjual barang harian, dan buruh cuci adalah sebesar Rp. 2.995.364,-, rata-rata total biaya yang dikeluarkan istri nelayan adalah sebesar Rp. 1.812.917,-, sehingga didapat rata-rata total pendapatan istri nelayan per bulan sebesar Rp. 1.182.447,-. Rata-rata total pendapatan nelayan dari hasil turun melaut sebesar Rp. 988.685,- sehingga rata-rata total pendapatan rumah tangga nelayan adalah sebesar Rp. 2.171.132. Persentase pendapatan istri nelayan dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga di Desa Tinombo Kecamatan Tinombo Kabupaten Parigi Moutong adalah sebesar 54,46% Rp. 1.182.447,-/bulan. Sumbangan pendapatan istri nelayan lebih besar dibanding suami (nelayan) dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga di Desa Tinombo Kecamatan Tinombo Kabupaten Parigi Moutong.

### Saran

Disarankan perlu adanya pembinaan dalam bentuk penyuluhan instansi terkait pelatihan untuk istri nelayan dalam mengolah

hasil tangkapan ikan nelayan menjadi produk baru yang memiliki nilai tambah agar dapat membantu dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Tinombo Kecamatan Tinombo Kabupaten Parigi Moutong.

Perlu adanya bantuan dari pemerintah terkait alat-alat yang digunakan oleh nelayan untuk melaut agar dapat membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfian. Z. 2006. *Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Melalui Pemberdayaan Perempuan Nelayan*. J. Magrove dan Pesisir. 6 (1): 11-21.
- Aryani. F. 2001. *Analisis Curahan Kerja dan Kontribusi Penerimaan keluarga Nelayan dalam Kegiatan Ekonomi di Desa Pantai*. Program Pascasarjana IPB.
- Badan Riset Kelautan dan Perikanan Departemen Kelautan dan Perikanan RI, 2020. *Daya Dukung Kelautan dan Perikanan Selat Sunda, Teluk Tomini, Teluk Saleh, Teluk Eka*.
- Cohen. 2007. *Research Methods in Education*. Routledge : New. York.
- Derman. 2016. *Peran Wanita Nelayan dalam Pemenuhan Kebutuhan Hidup Keluarga di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Abeli Kota Kendari*. Skripsi. Universitas Halu Oleo Kendari. Kendari.
- Handayani. M. Th, dan N. W. P. Artini 2009. *Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga*. J. Fakultas Pertanian Universitas Udayana. 5 (1): 1-9.
- Kurniawati. A. 2017. *Peran Istri Nelayan dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Keluarga*. J. Saintek Maritim. 17 (1): 77-88.
- Maresa. I. K, Restu. W. I, dan Ekawaty. R. 2019. *Inventarisasi Jenis Ikan yang di daratkan dan Kondisi Sosial Ekonomi Nelayan di PPI Sangsit, Buleleng, Bali*. J. FKP Universitas Udayana. Bukit Jimbran Bali. 2 (1): 29-36.
- Mugni. A. 2006. *Strategi Rumah Tangga Nelayan dalam Mengatasi Kemiskinan (Studi Kasus Nelayan Desa Limbangan, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu, Provinsi*

- Jawa Barat. Skripsi. Fakultas Pertanian. IPB Bogor.
- Purba. R. I, Eveline. J. R., dan Kawung. N. W. 2014. *Peran Ibu Rumah Tangga Nelayan dalam Up-nya Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Kelurahan Bitung Karang Ria Kecamatan Tuminting Kota Manado*. J. Acta Diurna. 3 (4): 1-16.
- Rahim. A, W. Rossali, A. Laapo, W. Sabar, U. Syam, dan S. Rijal, 2021. *Factors Affecting Household Income in The Post-Empowerment of Small-Scale Fishermen Wives*. IOP Conf. Ser. : Earth Environ. Sci. 828 012049.
- Raodah. R. 2016. *Peran Istri Nelayan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Lapulu Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara*. J. Al-Qalam. 19 (2): 305-315.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Pertanian*. Penerbit : PT. Grafindo. Jakarta.
- Suharsaputra. 2014. *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. PT. Refika Adiatama. Bandung.
- Sugiyono. 2017. *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta : Bandung.
- Sukirno. S. 2006. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Syahrir, Danial, Yulinda. E, dan Yusuf. M. 2020. *Aplikasi Metode SEM-PLS dalam Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Lautan*. PT. Penerbit IPB Press. Bogor.
- Taufik. A, dan Mi'rojul. H. 2017. *Nelayan, Lingkungan, dan Perubahan Iklim (Studi Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pesisir di Kabupaten Malang)*. J. WAHANA. 68 (1): 27-38.